

Efektivitas Aplikasi Epdeskel Dalam Mewujudkan Keberhasilan Perkembangan Desa Di Kabupaten Rokan Hilir

* **Ulfia Herfa¹, Rendi Tri Afrianda²**

¹Ilmu Pemerintahan, Universitas Islam Riau

²Ilmu Pemerintahan, Universitas Islam Riau

*Corresponding Author : ulfiaherfa85@student.uir.ac.id

Abstrak

Penelitian ini menjelaskan mengenai Efektivitas Aplikasi Epdeskel Dalam Mewujudkan Keberhasilan Perkembangan Desa di Kabupaten Rokan Hilir. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teori yang digunakan yaitu teori Budiani mengenai Efektivitas Program dan indikator-indikator yang mempengaruhi efektivitas yaitu ketepatan sasaran program, sosialisasi program, tujuan program, pemantauan program. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Aplikasi Epdeskel di Kabupaten Rokan Hilir belum mencapai efektivitas yang optimal dalam mendukung keberhasilan perkembangan desa karena kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kepenghuluan kepada operator desa baru, lupa username dan password, terjadi kendala jaringan, serta operator desa di rotasi.

Kata Kunci: Efektivitas, Aplikasi Epdeskel, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kepenghuluan

Abstract

This research explains the effectiveness of the Epdeskel Application in realizing the success of village development in Rokan Hilir Regency. The method used in this research is descriptive qualitative through interviews, observation, and documentation. The theory used is Budiani's theory of Program Effectiveness and indicators that affect effectiveness, namely the accuracy of program targets, program socialization, program objectives, program monitoring. The results showed that the Epdeskel Application program in Rokan Hilir Regency has not achieved optimal effectiveness in supporting the success of village development due to the lack of socialization conducted by the Community Empowerment and Kepenghuluan Office to new village operators, forgetting usernames and passwords, network problems, and village operators being rotated.

Keywords : Effectiveness, Epdeskel Application, Community Empowerment and Kepenghuluan Office.

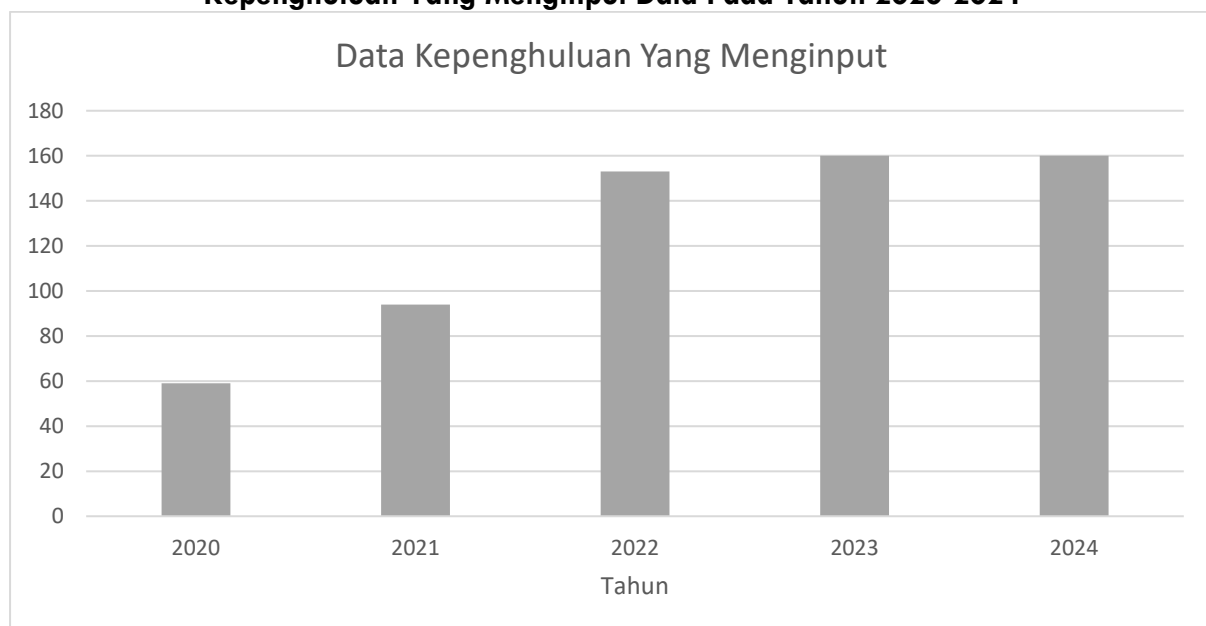
PENDAHULUAN

Pemanfaatan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) di tingkat desa telah melahirkan beragam aplikasi digital yang dirancang untuk mendukung tata kelola pemerintahan secara lebih efisien. Di antaranya penerapan Aplikasi Epdeskel di wilayah Kabupaten Rokan Hilir didasarkan pada ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 81 Tahun 2015 mengenai Evaluasi Perkembangan Desa dan Kelurahan. Proses evaluasi ini dilaksanakan oleh Tim Evaluasi Perkembangan Desa dan Kelurahan (EPDESKEL), yakni kelompok kerja yang memiliki tugas menilai kemajuan desa dan kelurahan berdasarkan instrumen penilaian yang berlaku di wilayah tugas masing-masing. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk menentukan status perkembangan desa dan kelurahan berdasarkan capaian yang telah diraih.

Keberadaan Aplikasi Epdeskel menjadi salah satu bentuk implementasi nyata konsep E-Government tipe Government to Government (G2G) di Indonesia. Dilihat dari peran strategisnya, aplikasi ini memberikan kemudahan bagi instansi pemerintahan dalam proses pelaporan informasi terkait kondisi desa dan kelurahan, hingga mendukung proses pengambilan kebijakan yang lebih tepat sasaran terhadap kebutuhan desa dan kelurahan. Secara administratif, Kabupaten Rokan Hilir termasuk dalam wilayah Provinsi Riau dan terdiri dari sejumlah besar wilayah pemerintahan di tingkat lokal. Tercatat terdapat 18 kecamatan, 25 kelurahan, serta 159 kepenghuluan. Namun, penerapan Aplikasi Epdeskel di wilayah Kabupaten Rokan Hilir, operator desa yang melakukan penginputan data pada Aplikasi Epdeskel harus menanti perintah dan desakan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kepenghuluan.

Mengacu pada data yang diperoleh dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kepenghuluan Kabupaten Rokan Hilir dari tahun 2020-2024, dapat dilihat pada tabel berikut:

Gambar 1.
Kepenghuluan Yang Menginput Data Pada Tahun 2020-2024



Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kepenghuluan

Terlihat jelas bahwasannya semakin lama tahun kedepannya semakin efektif dan mengalami peningkatan dalam melakukan penginputan data pada Aplikasi Epdeskel, hal ini terjadi akibat adanya perintah dan desakan dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kepenghuluan yang mengharuskan setiap kepenghuluan untuk melakukan penginputan data pada Aplikasi Epdeskel. Jika tidak adanya perintah dan desakan oleh pihak Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kepenghuluan maka semakin lama tahun kedepannya semakin banyak kepenghuluan yang tidak menginput data pada Aplikasi Epdeskel tersebut. Berdasarkan kerangka teori efektivitas suatu program dari Budiani, dapat dianalisis melalui empat komponen utama, yakni ketepatan sasaran program, sosialisasi program, tujuan program, dan pemantauan program. Keempat elemen ini perlu ditelaah secara mendalam untuk menilai sejauh mana peserta program telah sesuai dengan kelompok target yang telah dirumuskan sebelumnya dalam perencanaan.

Berdasarkan kondisi yang telah diuraikan, penelitian ini memiliki urgensi untuk dilaksanakan dalam rangka menggali dan menganalisis bagaimana efektivitas aplikasi epdeskel dalam mewujudkan keberhasilan perkembangan desa di Kabupaten Rokan Hilir. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas penerapan Aplikasi Epdeskel di Kabupaten Rokan Hilir, sekaligus mengidentifikasi berbagai hambatan yang dihadapi oleh operator desa dalam pengoperasian aplikasi epdeskel tersebut. Diharapkan, temuan dari penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan efektivitas penggunaan Aplikasi Epdeskel sebagai alat bantu pelaporan, perencanaan, dan evaluasi perkembangan desa serta mampu mengidentifikasi kendala yang dihadapi operator desa dalam memberikan rekomendasi yang konstruktif untuk perbaikan sistem, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, dan penguatan infrastruktur pendukung. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengambil kebijakan dan peneliti selanjutnya dalam mengembangkan tata kelola pemerintahan desa yang berbasis digital dan akuntabel.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode ini bertujuan untuk mengamati serta menilai pelaksanaan tata kelola pemerintahan desa dengan merujuk pada ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2015 Tentang Evaluasi Perkembangan Desa dan Kelurahan. Pemilihan informan dilakukan secara purposive sampling, yang didasarkan pada pertimbangan atau tujuan tertentu. Informan tersebut meliputi Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kepenghuluan, Kepala Bidang Pemerintahan Desa, Staf Analis Kepenghuluan dan Kelurahan yang memantau penginputan pada Aplikasi Epdeskel, Penghulu, Operator Desa yang menginput pada Aplikasi Epdeskel. Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan kombinasi teknik seperti wawancara mendalam, observasi, serta menelaah dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang menyeluruh mengenai kondisi dan dinamika yang terjadi dilapangan dari sudut pandang para pelaku yang terlibat langsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Efektivitas Aplikasi Epdeskel Dalam Mewujudkan Keberhasilan Perkembangan Desa di Kabupaten Rokan Hilir diuraikan sebagai berikut :

a. Ketepatan Sasaran Program

Berkenaan dengan sejauh mana peserta program tepat dengan sasaran yang sudah ditentukan sebelumnya. Ketepatan sasaran di sini bukan hanya menyangkut siapa yang melaksanakan program tetapi juga dalam kesiapan teknis untuk menjalankan program.

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi bahwa indikator ketepatan sasaran program beberapa sudah tepat sasaran, karena penerapan Aplikasi Epdeskel sudah diterapkan di seluruh kepenghuluan wilayah Kabupaten Rokan Hilir, fitur-fitur yang disajikan di dalam Aplikasi Epdeskel sudah sesuai dengan kondisi nyata kepenghuluan, akan tetapi untuk kapasitas sumber daya manusia belum sepenuhnya bisa dikatakan sudah tepat sasaran walaupun operator desa rata-rata sudah menyangand sarjana masih ada operator desa yang belum memahami bagaimana menjalankan Aplikasi Epdeskel ini.

b. Sosialisasi Program

Berkenaan dengan kemampuan penyelenggara program dalam melakukan sosialisasi program sehingga informasi mengenai pelaksanaan program dapat tersampaikan kepada masyarakat pada umumnya dan sasaran peserta program pada khususnya.

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi bahwa indikator sosialisasi program belum terlaksana sepenuhnya karena kurangnya sosialisasi yang didapatkan oleh penghulu dan operator desa yang baru. Walaupun Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kepenghuluan sudah melakukan sosialisasi, pelatihan, dan bimbingan teknis akan tetapi belum dilaksanakan kepada penghulu dan operator desa yang baru, sehingga ketika melakukan penginputan data pada Aplikasi Epdeskel hanya berlandaskan tontonan tutorial youtube saja.

c. Tujuan Program

Berkenaan dengan sejauh mana kesesuaian antara hasil pelaksanaan program dengan tujuan program yang telah ditetapkan sebelumnya.

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi bahwa indikator tujuan program sudah terlaksana dengan baik karena tujuan dari Aplikasi Epdeskel yaitu mengetahui, melihat, memantau status perkembangan desa dan kelurahan dari jarak jauh sehingga memudahkan pemerintah pusat, provinsi dan juga kabupaten. Dengan adanya Aplikasi Epdeskel dapat menghemat waktu dengan tidak mendatangi keseluruhan desa yang ada di wilayah Kabupaten Rokan Hilir.

d. Pemantauan Program

Berkenaan dengan kegiatan yang dilakukan setelah dilaksanakannya program sebagai bentuk perhatian kepada peserta program

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi bahwa indikator pemantauan program belum terlaksana sepenuhnya, hal ini dikarenakan pemantauan yang dilaksanakan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kepenghuluan lebih banyak dilakukan melalui grup WhatsApp daripada turun langsung ke lapangan, sehingga kurang efektif pelaksanaan pemantauan.

Berlandaskan temuan penelitian yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa kendala dalam efektivitas aplikasi epdeskel dalam mewujudkan keberhasilan perkembangan desa di Kabupaten Rokan Hilir, antara lain:

1. Masih terdapat operator desa hanya sekedar melakukan penginputan data saja tanpa mengetahui dan memahami apa tujuan dari Aplikasi Epdeskel tersebut.
2. Dalam melaksanakan penginputan data pada Aplikasi Epdeskel, situs pada aplikasi sering terjadi trouble. Operator desa sering lupa username dan password.
3. Masih terdapat daerah yang masih menggunakan jaringan yang disambungkan dari jarak jauh, sehingga penginputan data menjadi tertunda akibat sulitnya jaringan.
4. Operator desa baru yang belum pernah mendapatkan sosialisasi, pelatihan sehingga penginputan data menjadi tertunda karena harus belajar otodidak melalui tontonan tutorial dari youtube terlebih dahulu sebelum melakukan penginputan data.

SIMPULAN

Berdasarkan temuan analisa pada riset yang sudah berlangsung, demikian yang bisa ditarik kesimpulan, meliputi:

Penerapan Aplikasi Epdeskel di Kabupaten Rokan Hilir belum mencapai efektivitas yang optimal dalam mendukung keberhasilan perkembangan desa. Hal ini disebabkan oleh kurangnya sosialisasi, sering terjadi masalah teknis berupa lupa username dan password oleh operator desa, faktor rotasi operator desa yang mengikuti pergantian penghulu menyebabkan operator desa harus beradaptasi kembali, masih ada daerah yang menggunakan jaringan sambungan sehingga jaringan kurang stabil, pemantauan yang dilakukan lebih banyak melalui grup WhatsApp daripada turun langsung ke lapangan, sehingga efektivitas pengawasan dan pendampingan penggunaan aplikasi menjadi kurang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, H. S. (2023). *Implementasi Permendagri Nomor 81 Tahun 2015 Tentang Evaluasi Perkembangan Desa Dan Kelurahan Di Kabupaten Nganjuk* (Doctoral dissertation, IPDN).
- Indrajit, R. E. (2002). *Electronic government: strategi pembangunan dan pengembangan sistem pelayanan publik berbasis teknologi digital*. Andi.
- Izzuddin, A., F. W. Jannah, and ... 2023. "Bentuk Kegiatan Pembelajaran Proyek Desa Dalam Program SIMONTING, PRODESKEL, EPDESKEL Dan Ekonomi Desa Di Kecamatan Puger: Kegiatan" *Jurnal Pengabdian ...* 4(1):119–32.
- Maulidia, S. (2023). Efektivitas Penerapan Aplikasi Epdeskel Pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa Provinsi Kalimantan Barat. *Berkala Ilmiah Mahasiswa Administrasi Bisnis*, 2(1).
- Purnamawati, Diah, Hirshi Anadza, and Suyeno. 2022. "Efektivitas Program Aplikasi Sistem Informasi Mojokerto Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik (Studi Pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Mojokerto)." *Jurnal Respon Publik* 16(6):11–18.
- Rajamemang, Rajamemang, Andi M. Rusdi Maidin, Baharuddin Baharuddin, Zulkipli Arifin DP, and Andi Tenri Ulmi Qalsum. 2023. "Efektivitas Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Proses Pelayanan Di Kelurahan Pancaitana

Kecamatan Salomekko.” *Jurnal Ilmiah Ecosystem* 23(1):187–96. doi:
10.35965/eco.v23i1.2513.

Permendagri No. 81 Tahun 2015 Tentang Evaluasi Perkembangan Desa dan Kelurahan
Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2003 Tentang Kebijakan dan
Strategi Nasional Pengembangan *E-Government*

